

BAB V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Asuhan keperawatan yang diangkat berdasarkan tanda dan gejala yang dialami klien yaitu gangguan tumbuh kembang berhubungan dengan pengabaian. Setelah dilakukan tindakan selama 4 kali dalam 4 hari berturut-turut didapatkan bahwa kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan.
- b. Gambaran hasil observasi motorik halus sebelum intervensi dengan skor 30 dan sesudah intervensi skor menjadi 48.
- c. Analisis hasil pengaruh penerapan terapi bermain plastisin terhadap perkembangan motorik halus anak Stunting didapatkan perubahan motorik halus pada anak, sehingga setelah diberikan permainan plastisin perkembangan motorik halus menuju dalam batas normal sesuai dengan usianya. Hal tersebut terlihat dari adanya perbedaan pada *pretest* terhadap *posttest* yaitu, dari skor 30 menjadi 48.

5.2 Saran

Peneliti memiliki kekurangan yaitu hanya satu klien dikarenakan minimnya responden. Bagi petugas kesehatan diharapkan dapat menjadi salah satu intervensi alternatif untuk meningkatkan motorik halus anak.